

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tahap memahami masalah, pada indikator memahami masalah subjek dengan kategori tinggi tidak terlalu membutuhkan arahan dalam mengungkapkan atau menyatakan informasi yang terdapat dalam soal. Subjek kategori sedang terkadang masih memerlukan bimbingan cara untuk mengerjakan soal pada tahapan pertama yaitu pada tahap memahami masalah. Siswa dengan kategori rendah memiliki kesulitan dalam menganalisis permasalahan dalam soal, dalam beberapa soal tersebut rata-rata siswa dengan kategori rendah memang perlu diberi arahan bagaimana cara mengerjakan soal berdasarkan teori polya.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tahap merencanakan penyelesaian, subjek kategori tinggi tidak merencanakan penyelesaian dengan baik secara keseluruhan. Subjek kategori sedang kurang teliti dalam membaca dan mengolah informasi pada soal sehingga terjadi kesalahan dalam merencanakan penyelesaian. Sedangkan subjek kategori rendah masih kesulitan dalam melakukan perencanaan penyelesaian.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tahap menyelesaikan masalah, subjek dengan kategori tinggi belum mampu menyelesaikan secara keseluruhan soal yang diberikan, akan tetapi subjek kategori tinggi mampu

menjelaskan dengan baik proses yang dilalui dalam mengerjakan soal. Subjek dengan kategori sedang melakukan kesalahan yang sama dengan kategori tinggi, keduanya tidak mampu mengerjakan keseluruhan soal yang diberikan. Sedangkan subjek dengan kategori rendah tidak mampu sama sekali dalam mengerjakan soal yang diberikan.

4. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tahap memeriksa kembali, dalam memeriksa kembali subjek kategori tinggi, sedang dan rendah melewati indikator ini, keseluruhan subjek berhenti pada langkah memeriksa kembali dan memberikan kesimpulan lagi dari hasil analisis soal yang diberikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Pendidik

Pendidik harus memperhatikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal secara bertahap dan mengembangkan bentuk-bentuk soal yang digunakan sebagai alat ukur, sehingga pendidik mengetahui sejauh mana proses pemecahan masalah matematika siswa terhadap konsep yang diajarkan. Pendidik juga harus lebih kreatif dalam membuat soal-soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, agar pengetahuan siswa bertambah dan daya imajinasinya dapat berkembang.

## 2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih banyak membaca, agar pengetahuan dan wawasan siswa mampu berkembang. Membaca surat kabar harian atau yang lainnya mampu memberi pengetahuan atau wawancara tentang kehidupan sehari-hari. Siswa dengan kemampuan berpikir kurang baik harus lebih termotivasi dalam mempelajari matematika, apalagi terkait soal yang selalu berkaitan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya.

## 3. Peneliti Lain

Apabila ingin melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini kedepan agar bahan yang akan menjadi referensi keilmuan terkait kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita lebih banyak lagi yang hendak meneliti dengan masalah yang relevan dengan penelitian ini, agar dijadikan pedoman untuk mengembangkan penelitian yang akan dilakukan nantinya. Dan alangkah hebatnya jika peneliti berikutnya mengangkat materi tes yang lebih baik untuk soal-soal cerita pada materi lainnya.